



ANALISIS DAYA SAING LADA INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL

CHRISTINE AMORITA PURBA



**MAGISTER MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA *

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis berjudul Analisis Daya Saing Lada Indonesia di Pasar Internasional adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Februari 2021

Christine Amorita Purba
NIM K15190006

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





RINGKASAN

CHRISTINE AMORITA PURBA. Analisis Daya Saing Lada Indonesia di Pasar Internasional. Dibimbing oleh ARIEF DARYANTO dan SAHARA.

Indonesia merupakan salah satu negara produsen lada terbesar dunia dan sebagian besar produksi lada Indonesia diekspor ke luar negeri. Terlepas dari keunggulan sumber daya alam yang dimiliki Indonesia yakni sebagai negara dengan luas areal tanam lada terbesar kedua, kini persaingan antar negara tidak dapat diukur hanya dari jumlah ekspor yang dimiliki saja. Adanya sinergitas antar negara dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai ekonomis tinggi menjadi bukti integrasi perdagangan antar negara. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk (i) menganalisis keunggulan komparatif lada Indonesia dibandingkan dengan negara Vietnam, Brazil, India, dan Malaysia; (ii) menganalisis keunggulan kompetitif lada Indonesia; dan (iii) menganalisis rantai nilai lada Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan 4 responden yakni petani lada, broker, eksportir lada, dan International Pepper Community. Sedangkan data sekunder diperoleh dari *International Pepper Community* (IPC), Badan Pusat Statistik (BPS), Direktorat Jenderal Perkebunan (DITJENBUN), Kementerian Perdagangan, *United Nation Comtrade* (UN Comtrade), dan Trade Map. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis deskriptif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui keunggulan komparatif lada Indonesia dengan menggunakan perhitungan Indeks Revealed Comparative Advantage (RCA) dan analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui keunggulan kompetitif serta rantai nilai lada Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima negara pesaing yakni Vietnam, Indonesia, Brazil, India, dan Malaysia memiliki indeks RCA yang lebih besar ($>$) 1. Indeks RCA terbesar diduduki oleh Vietnam lalu Indonesia, Brazil, India, dan Malaysia. Indeks RCA ini menunjukkan bahwa setiap negara eksportir lada terbesar ini memiliki keunggulan komparatif terhadap lada. Namun hasil analisis RCA kelima negara pesaing tidak dapat menjadi gambaran utuh kemampuan lada Indonesia bersaing di pasar internasional karena masih terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap daya saing lada,

Hasil analisis empat atribut dalam Teori Berlian Porter untuk menyusun keunggulan kompetitif lada Indonesia menunjukkan bahwa Indonesia memiliki keunggulan pada kondisi faktor sumber daya alam. Iklim tropis Indonesia dengan curah hujan rata-rata tinggi sepanjang tahun menjadikan Indonesia kawasan penting bagi tanaman rempah-rempah. Namun, dominansi perkebunan rakyat yang besar ini sangat berpengaruh terhadap fluktuasi luas areal penanaman lada di Indonesia.

Terkait rantai nilai lada Indonesia partisipasi Indonesia kian menurun dalam rantai nilai global. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti kebergantungan ekspor Indonesia pada bahan mentah yang sangat besar, biaya transportasi tinggi, dan rumitnya peraturan yang berlaku. Rantai nilai lada Indonesia menunjukkan bahwa pada sisi input fokus utama pemerintah tahun 2020 diawali dengan membangun logistik benih perkebunan yakni membangun Nursery dan Kebun Sumber Benih (KSB) modern di kawasan/cluster pengembangan perkebunan serta membagikan benih perkebunan produktivitas tinggi dibagi gratis

@HannaChristinePurba

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



kepada petani/perkebunan rakyat. Di sisi produksi kegiatan pengelolaan tanaman lada masih utamanya dilakukan secara tradisional dan turun-temurun. Pengelolaan hama dan penyakit tanaman lada dapat dilakukan dengan menerapkan teknik budidaya sesuai anjuran, menanam *Arachis pinto* sebagai tanaman penutup tanah, dan pengendalian secara hayati yang dipadu dengan kimiawi. Untuk menjaga kestabilan harga lada Indonesia juga memerlukan langkah strategis dari para *stakeholder* untuk memaksimalkan nilai komoditas lada. Salah satu upaya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam mengembalikan kejayaan lada yakni dengan meresmikan bursa pasar fisik lada bersama Kantor Pemasaran Bersama (KPB). Dalam bidang permodalan beberapa upaya yang ditempuh untuk menunjang permodalan perkebunan lada yakni Proyek Kemitraan Terpadu (PKT) dan Sistem Resi Gudang (SRG).

Kata kunci : Keunggulan Komparatif, Keunggulan Kompetitif, Nilai Tambah, Rantai Nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

CHRISTINE AMORITA PURBA. Competitiveness Analysis of Indonesian Pepper in The International Market. Supervised by ARIEF DARYANTO dan SAHARA.

Indonesia is one of the world's largest pepper producing countries and most of Indonesia's pepper production is exported abroad. Apart from the superiority of Indonesia's natural resources, namely as a country with the second largest area of pepper cultivation, now competition between countries cannot be measured only by the number of exports it owns. The existence of synergy between countries in producing a product with high economic value is evidence of trade integration between countries. Therefore, this study aims to (i) analyze the comparative advantages of Indonesian pepper compared to Vietnam, Brazil, India, and Malaysia; (ii) analyze the competitive advantage of Indonesian pepper; and (iii) analyze the value chain of Indonesian pepper.

This study uses primary and secondary data. Primary data were obtained from interviews 4 respondents are pepper farmers, brokers, pepper exporters, and the International Pepper Community. Meanwhile, secondary data was obtained from the International Pepper Community (IPC), the Central Bureau of Statistics (BPS), the Directorate General of Plantation (DITJENBUN), the Ministry of Trade, the United Nation Comtrade (UN Comtrade), and the Trade Map. The method used in this research is quantitative analysis and descriptive analysis. Quantitative analysis is used to determine the comparative advantage of Indonesian pepper by using the Revealed Comparative Advantage (RCA) index calculation and descriptive analysis is used to determine the competitive advantage and value chain of Indonesian pepper.

The results showed that the five competing countries, namely Vietnam, Indonesia, Brazil, India, and Malaysia had a larger RCA index ($>$) 1. The largest RCA index was occupied by Vietnam, then Indonesia, Brazil, India, and Malaysia. This RCA index shows that each of the largest pepper exporting countries has a comparative advantage over pepper. However, the results of the RCA analysis of the five competing countries cannot be a complete picture of the ability of Indonesian pepper to compete in the international market because there are still other factors that affect the competitiveness of pepper.

The results of the analysis of the four attributes in Porter's Diamond Theory to compile the competitive advantage of Indonesian pepper show that Indonesia has an advantage in conditions of natural resource factors. Indonesia's tropical climate with high average rainfall throughout the year makes Indonesia an important area for spices. However, the large dominance of smallholder plantations has greatly influenced the fluctuations in the area of pepper cultivation in Indonesia.

Regarding the Indonesian pepper value chain, Indonesia's participation has continued to decline in the global value chain. This is due to several factors, such as the enormous dependence of Indonesian exports on raw materials, high transportation costs, and the complexity of regulations. The Indonesian pepper value chain shows that on the input side the main focus of the government in 2020 begins with building plantation seed logistics, namely building modern Nursery and Seed Source Gardens (KSB) in plantation development areas / clusters and distributing high productivity plantation seeds to be distributed free to smallholders

/ plantations . On the production side, pepper plant management activities are still mainly carried out traditionally and from generation to generation. Management of pests and diseases of pepper can be done by applying recommended cultivation techniques, planting Arachis pintoi as a ground cover crop, and combined biological control with chemistry. To maintain the stability of Indonesian pepper prices, it also requires strategic steps from stakeholders to maximize the value of the commodity pepper. One of the efforts of the Province of Bangka Belitung Islands to restore the glory of pepper is by inaugurating the physical market for pepper together with the Joint Marketing Office (KPB). In the capital sector, several efforts were made to support the capital of the pepper plantations, namely the Integrated Partnership Project (PKT) and the Warehouse Receipt System (SRG).

Keywords: Comparative Advantage, Competitive Advantage, Value Added, Value Chain

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





@Hak cipta milik IPB University

© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2021
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ANALISIS DAYA SAING LADA INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL

CHRISTINE AMORITA PURBA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Manajemen
pada
Program Studi Manajemen dan Bisnis

**MAGISTER MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**



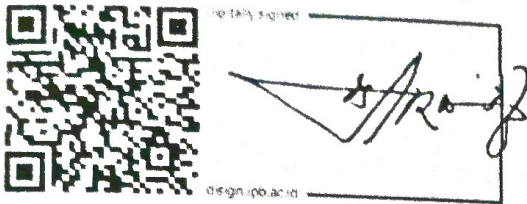
Tim Penguji pada Ujian Tesis : Dr Ir Harianto, MS

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

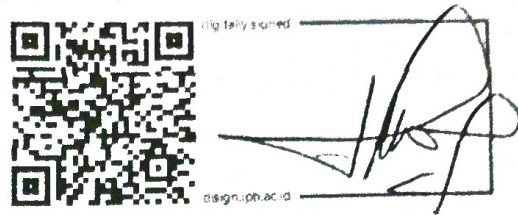
Judul Tesis : Analisis Daya Saing Lada Indonesia di Pasar Internasional
Nama : Christine Amorita Putra
NIM : K15190006

Disetujui oleh

Komisi Pembimbing



Dr Ir Arief Daryanto, MEd
Ketua



Dr Sahara, SP, MSi
Anggota

Diketahui oleh

Ketua Program Studi
Manajemen dan Bisnis



Prof Dr Ir M. Syamsul Maarif, M Eng

Dekan Sekolah Pascasarjana



Prof Dr Ir Anas Miftah Fauzi, M Eng

Tanggal Ujian Tesis: 16 Januari 2021

Tanggal Lulus: 19 FEB 2021



Judul Tesis : Analisis Daya Saing Lada Indonesia di Pasar Internasional
Nama : Christine Amorita Purba
NIM : K15190006

Disetujui oleh
Komisi Pembimbing

Dr Ir Arief Daryanto, MEd
Ketua

Dr Sahara, SP, MSi
Anggota

Diketahui oleh

Ketua Program Studi
Manajemen dan Bisnis

Dekan Sekolah Pascasarjana

Prof Dr Ir M. Syamsul Maarif, M Eng

Prof Dr Ir Anas Miftah Fauzi, M Eng

Tanggal Ujian Tesis: 16 Januari 2021

Tanggal Lulus:

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Februari 2020 hingga November 2020 ini ialah daya saing lada dengan judul Analisis Daya Saing Lada di Pasar Internasional.

Terimakasih penulis ucapkan kepada Dr. Ir. Arief Daryanto, M.Ec selaku ketua komisi pembimbing dan Dr. Sahara, SP., M.Si selaku anggota komisi pembimbing yang telah mencurahkan segenap ilmu, waktu, dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan.

Terimakasih pula penulis ucapkan kepada Bapak Tiur Riduan Purba dan Ibu Hosianna Surbakti selaku orang tua penulis, dan Diana Puspita Sari Purba dan Joseph Hartanta Purba selaku saudara kandung dari penulis serta Eko Armando Maha yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun materil. Dan juga terima kasih kepada rekan-rekan R61 program Magister Manajemen Bisnis Sekolah Bisnis IPB University atas kerjasama, doa, kekompakan, dan motivasinya, serta semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis berharap bahwa karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bogor, Februari 2021

Christine Amorita Purba

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	3
Tujuan Penelitian	4
Manfaat Penelitian	4
Ruang Lingkup Penelitian	5
2 TINJAUAN PUSTAKA	5
Rantai Nilai (<i>Value Chain</i>)	5
Rantai Nilai Global (<i>Global Value Chain</i>)	6
Daya saing	7
Lada	10
Kajian Penelitian Terdahulu	14
Kerangka Pemikiran Konseptual	17
3 METODE	18
Lokasi dan Waktu	18
Jenis dan Sumber Data	18
Teknik Pengumpulan Data dan Informasi	19
Teknik Pengolahan dan Analisis Data	19
4 HASIL DAN PEMBAHASAN	20
Gambaran Lada Lima Negara	20
Keunggulan Komparatif Lada	30
Keunggulan Kompetitif Lada Indonesia	33
Keterkaitan Antar Atribut Internal	42
Keterkaitan Atribut Internal dan Eksternal	44
Partisipasi Indonesia dalam Rantai Nilai Global	44
Identifikasi Nilai Tambah dalam Rantai Nilai Lada	45
5 KESIMPULAN DAN SARAN	50
Kesimpulan	50
Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	56
RIWAYAT HIDUP	70

DAFTAR TABEL

1	Luas areal tanam ada di lima negara (Ha) tahun 2009 - 2018	2
2	Nilai dan volume ekspor lada Indonesia tahun 2018	2
3	Keunggulan komparatif David Ricardo	8
4	Jenis produk ekspor lada Indonesia ke pasar internasional	11
5	Syarat mutu ekspor lada putih Indonesia dibandingkan ASTA, ESA, IPC, dan ISO	13
6	Syarat mutu ekspor lada hitam Indonesia dibandingkan ASTA, ESA, IPC, dan ISO	14
7	Kajian penelitian terdahulu	14
8	Data perkembangan lada India	20
9	Data perkembangan lada Indonesia	22
10	Data perkembangan lada Vietnam	22
11	Data perkembangan lada Brazil	23
12	Data perkembangan lada Malaysia	24
13	Indeks RCA kelima negara produsen lada	32
14	Produksi di tujuh sentra penanaman lada di Indonesia	34

DAFTAR GAMBAR

1	Konsep Keunggulan Kompetitif berdasarkan Teori Porter	9
2	Pohon industri lada	12
3	Skema alur pemikiran	18
4	Perkembangan Luas Areal Tanam Lada	25
5	Perkembangan Produksi Lada Lima Negara	26
6	Perkembangan Produktivitas Lada Lima Negara	27
7	Perkembangan Ekspor Lada Lima Negara	28
8	Perkembangan Konsumsi Lada Lima Negara	29
9	Perkembangan Impor Lada Lima Negara	30
10	Indeks RCA Lima Negara	32
11	Daun kuning pada lada	46
12	Upaya peningkatan nilai tambah lada	49

DAFTAR LAMPIRAN

1	Data perkembangan lada India Tahun 2009-2018 (Ha)	57
2	Data perkembangan lada Indonesia Tahun 2009-2018 (Ha)	58
3	Data perkembangan lada Brazil Tahun 2009-2018 (Ha)	59
4	Data perkembangan lada Vietnam Tahun 2009-2018 (Ha)	60
5	Data perkembangan lada Malaysia Tahun 2009-2018 (Ha)	61
6	Nilai Ekspor Lada Kelima Negara (US\$)	62
7	Nilai Ekspor Total Kelima Negara (US\$)	63
8	Form pertanyaan petani lada	64
9	Form Wawancara dengan Eksportir Lada Indonesia	65
10	Form Wawancara dengan Broker Lada Indonesia	67
	Form Wawancara dengan International Pepper Community	68